

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

DI PUSAT LAYANAN KESEHATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PEMETAAN KUNJUNGAN PASIEN PUSAT LAYANAN KESEHATAN
KAMPUS C UNIVERSITAS AIRLANGGA (PLK KAMPUS C UNAIR)
BERDASARKAN DOMISILI DI KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)
TAHUN 2019 DAN 2020**



Oleh:

DINI SAPUTRI

NIM. 101711133061

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN, DAN
PENDIDIKAN KESEHATAN ILMU PERILAKU**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya kegiatan magang dan penyusunan Laporan pelaksanaan magang ini disusun berdasarkan kegiatan selama berada di tempat magang yaitu Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dr. RR. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, koreksi serta saran hingga terwujudnya laporan pelaksanaan magang ini. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, Dan Pendidikan Kesehatan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM., selaku koordinator magang Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, Dan Pendidikan Kesehatan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes., selaku Ketua Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga.
5. Yeni Rahmah Husniyawati, S.KM, selaku pembimbing magang instansi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga.
6. Seluruh Staff Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya sebagai bahan referensi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan di masa mendatang.

Surabaya, 27 April 2021

Dini Saputri

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Manfaat.....	3
Bab Ii.....	5
2.1 Pemetaan.....	5
2.2 Peta Tematik.....	6
BAB III.....	7
3.1 Lokasi Kegiatan Magang.....	7
3.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang	7
3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	10
3.4 Teknik Pengumpulan Data	10
3.5 <i>Output</i> Kegiatan Magang.....	10
BAB IV	12
4.1 Gambaran Umum Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga	12
4.2 Pemetaan Kunjungan Pasien Di PLK Kampus C Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili Di KTP	15
BAB V.....	29
5.1 Simpulan.....	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3. 1	<i>Timeline</i> Pelaksanaan Magang	8
Tabel 4.1	Data Kunjungan Pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2019	15
Tabel 4. 2	Data Kunjungan Pasien PLK Kampus C Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2020.	22

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi PLK UNAIR.....	13
Gambar 4. 2	Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK Kampus C UNAIR Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2019 (Jumlah (%)).....	21
Gambar 4. 3	Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK Kampus C UNAIR Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2020 (JUMLAH (%))	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Airlangga merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Timur yang turut mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. Alumni dari Universitas Airlangga diharapkan siap untuk bekerja pada bidang yang sesuai dengan peminatannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Airlangga dan Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu dengan memiliki program kegiatan magang yang ditunjukkan untuk seluruh mahasiswa semester VIII (delapan) supaya nantinya bisa mencetak lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkompentensi, berkualitas, dan mampu bersaing di dunia kerja.

Magang merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk terjun di lapangan sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya (Suharyanti, dkk, 2009). Magang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di luar kampus untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa kuliah dan mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan bidang peminatannya. Kegiatan magang menjadi bekal pengalaman dan keterampilan kerja praktis serta penyesuaian sikap di dunia kerja sebelum mahasiswa dilepas untuk bekerja sendiri. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang tidak didapatkan ketika berada di bangku perkuliahan.

Kerjasama dengan instansi yang bersangkutan dilakukan untuk memperlancar kegiatan magang ini. Pemilihan tempat magang, baik pada proposal magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, instansi pemerintahan, perusahaan swasta, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), disesuaikan dengan bidang peminatan yang diambil oleh mahasiswa. Kegiatan magang ini difokuskan pada pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang diberkaitan dengan kesehatan.

Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat

(Kementerian Kesehatan RI, 2019). Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama, yang selanjutnya disebut FKTP. FKTP memegang peranan penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu jenis fasilitas kesehatan tingkat pertama adalah klinik pratama. Terdapat berbagai jenis klinik pratama di Surabaya, salah satunya adalah Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.

Pemetaan adalah ilmu yang mempelajari kenampakan muka bumi yang menggunakan suatu alat dan menghasilkan informasi yang akurat. Dengan kata lain, pemetaan dan ilmu geografi itu sama karena sama-sama membahas sesuatu yang berada di dalam atau di atas bumi selama hal tersebut mempengaruhi permukaan bumi (Ambarwati dan Johan, 2016). Peta mempunyai fungsi untuk mencatat atau menggambarkan secara sistematis lokasi data permukaan bumi, baik data yang bersifat fisik maupun data budaya yang sebelumnya telah ditetapkan. Peta memiliki berbagai jenis/ klasifikasi yang salah satunya yaitu peta tematik. Peta tematik merupakan peta yang membuat tema-tema khusus untuk kepentingan tertentu, yaitu bersifat dalam penelitian, ilmu pengetahuan perencanaan, pariwisata, peta kemampuan lahan, peta kesesuaian lahan, peta daerah rawan longsor dan sebagainya.

Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga memiliki Sistem Informasi Manajemen PLK (SIM-PLK) yang di dalamnya menyimpan data-data pasien yang berkunjung ke PLK Universitas Airlangga baik PLK Kampus B UNAIR maupun PLK Kampus C UNAIR. Salah satu data yang tersedia yakni data alamat pasien yang berkunjung ke PLK Kampus C Universitas Airlangga. Dalam SIM-PLK data yang ada ditampilkan hanya dalam bentuk tabel. Karena hanya disajikan dalam bentuk tabel maka tidak dapat diketahui penyebaran pasien yang berkunjung di PLK Kampus C Universitas Airlangga secara menyeluruh dengan mudah. Sehingga untuk mempermudah yakni dengan membuat pemetaan kunjungan pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga. Oleh karena itu pembuatan peta ini diharapkan dapat membantu pihak PLK Kampus C Universitas Airlangga untuk lebih mudah melihat penyebaran pasien yang berkunjung di PLK Kampus C Universitas Airlangga tahun 2019 dan 2020 berdasarkan domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP) secara menyeluruh dengan mudah khususnya di wilayah Indonesia.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan dari disusunnya laporan magang ini yaitu untuk membuat peta sebaran kunjungan pasien Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga (PLK Kampus C UNAIR) berdasarkan domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP) tahun 2019 dan 2020.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Pusat layanan kesehatan Universitas Airlangga.
2. Membuat peta sebaran kunjungan pasien Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga (PLK Kampus C UNAIR) berdasarkan domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP) tahun 2019 dan 2020 dengan menggunakan aplikasi Quantum GIS (QGIS).
3. Mengetahui persebaran kunjungan pasien Pusat Layanan Kesehatan Kampus C Universitas Airlangga (PLK Kampus C UNAIR) berdasarkan domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP) paling banyak dan sedikit di kabupaten/kota mana.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan pembuatan peta tematik dengan aplikasi QGIS.
2. Mendapatkan gambaran tentang kondisi yang sebenarnya dan menambah pengalaman bekerja dalam instansi kesehatan seperti Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR).
3. Mengembangkan wawasan berpikir, bernalar, menganalisis dan mengantisipasi suatu permasalahan, dengan mengacu pada materi teoritis dari disiplin ilmu yang ditempuh dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.
4. Menguji kemampuan pribadi yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari serta tata cara bersosialisasi dengan dunia kerja yang penuh dengan persaingan.

1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui magang.

2. Terjalannya kerjasama antara fakultas dengan instansi tempat magang.
3. Sebagai jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.
4. Memperoleh informasi dan dokumentasi ilmiah tentang kondisi nyata dunia kerja yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat.
5. Memberikan umpan balik bagi pelaksanaan kegiatan magang selanjutnya.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi Magang

1. Mendapatkan masukan baru untuk pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara instansi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Mengetahui potensi sumber daya manusia (mahasiswa) saat ini, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai (tenaga kesehatan).
4. Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk pengembangan dan penerapan program yang lebih baik lagi dan menjadi bahan evaluasi bagi instansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PEMETAAN

2.1.1 Pengertian Pemetaan

Pemetaan adalah ilmu yang mempelajari kenampakan muka bumi yang menggunakan suatu alat dan menghasilkan informasi yang akurat. Dengan kata lain, pemetaan dan ilmu geografi itu sama karena sama-sama membahas sesuatu yang berada di dalam atau di atas bumi selama hal tersebut mempengaruhi permukaan bumi (Ambarwati dan Johan, 2016). Peta dilukiskan dengan skala tertentu dengan tulisan atau simbol sebagai keterangan yang dapat dilihat dari atas peta. Peta dapat meliputi wilayah yang luas dan dapat juga hanya mencakup wilayah yang sempit (Rahmadanti, 2019). Peta adalah alat untuk melakukan komunikasi antara pembuat peta dan pengguna peta, sehingga peta dapat menyajikan fungsi dan informasi dari obyek yang digambarkan secara optimal.

2.1.2 Tujuan Pembuatan Peta

Adapun tujuan dari pembuatan peta menurut Riyanto dkk (2009:5) sebagai berikut:

- a. Sebagai alat komunikasi informasi ruang
- b. Menyimpan informasi
- c. Membantu dalam mendesain, misalnya desain jalan dan sebagainya.
- d. Untuk analisis data spasial. Misalnya : perhitungan volume dan sebagainya.

2.1.3 Fungsi Peta

Peta mempunyai fungsi untuk mencatat atau menggambarkan secara sistematis lokasi data permukaan bumi, baik data yang bersifat fisik maupun data budaya yang sebelumnya telah ditetapkan. Menurut Riyanto (2009:4) secara umum, fungsi peta adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi relative (letak suatu tempat dalam hubungannya dengan tempat lain dipermukaan bumi)
- b. Memperlihatkan ukuran (dari peta dapat diukur luas daerah dan jarak- jarak di atas permukaan bumi)
- c. Memperlihatkan bentuk (misalnya bentuk dari benua, negara dan lain- lain)

- d. Mengumpulkan data dan menyeleksi data dari suatu daerah dan menyajikan di atas peta. Dalam hal ini penyajian menyangkut penggunaan symbol-simbol sebagai wakil dari data-data tersebut

2.2 PETA TEMATIK

Peta tematik adalah peta yang memperhatikan informasi kualitatif dan atau kuantitatif dari suatu unsur tertentu (Utami, 2019). Unsur tersebut ada hubungannya dengan detail topografi yang penting. Peta tematik adalah sebuah peta khusus dirancang dan disajikan untuk menunjukkan tema tertentu yang terhubung dengan area geografis tertentu. Peta ini bisa menggambarkan fisik, sosial, politik, budaya, ekonomi, sosiologi, pertanian, atau aspek lain dari sebuah kota, negara, wilayah, bangsa, atau benua. Sebuah peta tematik adalah peta yang berfokus pada tema atau subjek daerah tertentu.

Secara umum peta tematik dapat digunakan untuk membantu perencanaan daerah, administrasi, manajemen, perusahaan, swasta, pendidikan, dan lain-lain. Selain itu perkembangan serta pembuatan peta tematik ini memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam penyajian data untuk keperluan tertentu seperti: geografi, geologi, pertanahan, geodesi (geomatika), perkotaan, pertambangan, dan ilmu-ilmu lainnya.

BAB III

METODE KEGIATAN MAGANG

3.1 Lokasi Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang berlokasi di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR).

Alamat : Jalan Dharmawangsa No. 3 dan Jl. Dharmahusada Indah Utara No. 6 Blok V
Kampus C UNAIR Surabaya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Telepon : (031) 99444851/ (031) 5966463

Fax : (031) 5015016

Email : adm@plk.unair.ac.id

Selama pandemi COVID-19, pelaksanaan magang dilakukan secara *online* dengan kegiatan dilakukan di rumah masing-masing.

3.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang *Online* berlangsung mulai tanggal 22 Maret - 26 April 2021. Pelaksanaan kegiatan magang *online* di PLK UNAIR setiap hari Senin–Sabtu. Berikut ini adalah *timeline* kegiatan magang yang telah dilakukan:

Tabel 3. 1 *Timeline Pelaksanaan Magang*

No	Kegiatan	Minggu-1						Minggu-2						Minggu-3						Minggu-4						Minggu-5					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1.	Penerimaan dan penjelasan magang oleh PLK	■																													
2.	Membantu WA pasien konsultasi <i>online</i> dan entri kunjungan dan menyebar kuesioner <i>online</i>	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Membuat dan posting konten kesehatan di <i>social media</i> PLK Unair		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4.	Cek data SIM-PLK dan <i>Pcare</i>					■	■																								
5.	Verifikasi BPJS mahasiswa baru jalur SNMPTN																														
6.	Membuat Video individu dan kelompok													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

8

No.	Kegiatan	Minggu-1						Minggu-2						Minggu-3						Minggu-4						Minggu-5					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
7.	Laporan																														

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Magang

Magang merupakan suatu kegiatan studi lapangan, yang mencakup aktivitas (sesuai dengan materi yang dipelajari) antara lain:

- a. Ceramah dan tanya jawab, berupa pengarahan serta penjelasan dari pembimbing bagian/lapangan serta pejabat instansi magang untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai sistem pencatatan dan pelaporan data yang ada di lokasi magang.
- b. Partisipasi, yaitu ikut serta dalam suatu pelaksanaan kegiatan serta melakukan analisis pada kegiatan yang diikuti.
- c. Studi literatur, untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan mencoba untuk menyesuaikan teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan atau lokasi magang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Data sekunder, yaitu dengan mengunduh data yang digunakan pada *website* SIM-PLK.
- b. Wawancara (tanya jawab), yaitu pencarian informasi mengenai pengunduhan data kepada *stakeholder*.

3.5 Output Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan secara *online* di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR) mulai tanggal 22 Maret – 26 April 2021. Adapun *output* kegiatan magang adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Instansi Dan Kondisi Lapangan

Pengenalan instansi dilakukan oleh dua staff PLK Universitas Airlangga berupa pengenalan terkait PLK Universitas Airlangga, tugas pokok, dan kegiatan selama magang di PLK Universitas Airlangga. Pengenalan dilakukan di awal kegiatan magang melalui aplikasi video *teleconverance* (zoom). Pengenalan dan penjelasan terkait data yang ada di PLK Universitas Airlangga dan alur manajemen data di PLK Universitas Airlangga dilakukan beberapa kali selama magang berlangsung melalui Zoom dan WhatsApp.

b. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan yaitu mengakses internet untuk mendapatkan teori dan

peraturan perundang-undangan yang masih berlaku dan mengatur tentang pelayanan kesehatan.

c. Diskusi, Wawancara, dan Pengumpulan data.

Mahasiswa melakukan diskusi, wawancara, dan pengumpulan data untuk mencari keterangan dan informasi yang mampu digunakan untuk isi laporan magang. Informasi yang didapatkan selama magang dapat digunakan untuk menambah wawasan yang tidak didapatkan selama proses perkuliahan. Wawancara dan pengumpulan data dilakukan secara online melalui zoom dan WhatsApp.

d. Terlibat dalam Tugas dan Kegiatan

Pelaksanaan tugas magang dilakukan sesuai dengan kebutuhan staff PLK Universitas Airlangga. Mahasiswa diharapkan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud implementasi metode pembelajaran di perkuliahan. Tugas dan kegiatan dilaksanakan yaitu membantu menghubungi pasien konsultasi *online* dan entri kunjungan dan menyebar kuesioner *online*, membuat dan posting konten kesehatan di *social media* PLK Universitas Airlangga, cek data SIM-PLKUA dan Primarycare (Pcare), verifikasi BPJS mahasiswa baru jalur SNMPTN, dan membuat video individu dan kelompok.

e. Penulisan laporan magang.

Penulisan laporan magang dilakukan mahasiswa sesuai topik laporan yang diangkat. Penulisan laporan ini juga dilakukan sebagai bahan monitoring dan evaluasi serta sebagai hasil pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan selama 5 minggu di PLK Universitas Airlangga.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR) merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berada di bawah naungan Universitas Airlangga yang terletak di Surabaya. PLK Universitas Airlangga bermula untuk melayani mahasiswa Universitas Airlangga sehingga disebut *Airlangga Health Care Center (AHCC)*. Namun pada tanggal 19 Februari 2009 diterbitkan SK Rektor No.323/H3/KR/2009 tentang perubahan PPKM-UA/AHCC menjadi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK Unair) yang menetapkan tugas pokok dan fungsi PLK Unair yaitu memfasilitasi, melayani dan advokasi pemeliharaan kesehatan dan kebugaran civitas akademika Universitas Airlangga.

Sejak 1 November 2012, PLK Universitas Airlangga bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) BPJS Kesehatan. Saat ini, PLK Universitas Airlangga melayani peserta BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan pasien non peserta BPJS (mahasiswa/ civitas akademika Unair dan masyarakat umum). PLK UNAIR terdiri dari 2 (dua) klinik yang beroperasi sesuai lokasi kampus, yakni PLK B yang terletak di kampus B Unair dan PLK Kampus C yang terletak di kampus C Unair. PLK Kampus B UNAIR beralamat di Jl. Dharmawangsa No. 3 Surabaya. PLK Kampus C UNAIR beralamat di Jl. Dharmahusada Indah Utara No. 6 Blok V Kampus C UNAIR Surabaya.

4.1.1 Visi, Misi, dan Nilai Dasar Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

a. Visi

Visi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (PLK UNAIR) yaitu menjadi fasilitas kesehatan tingkat pertama milik perguruan tinggi, yang terbaik di Indonesia.

b. Misi

Agar visi dapat tercapai dengan maksimal, dibuatlah misi, yaitu:

- 1) Memberikan layanan kesehatan tingkat pertama kepada mahasiswa, peserta BPJS Kesehatan, dan masyarakat umum secara profesional.
- 2) Mengedepankan proses layanan dengan prinsip managed care.

- 3) Memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa, terkait layanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama
- 4) Menjalankan nilai dasar sebagai budaya kerja.

c. Nilai Dasar

Adapun nilai dasar sebagai budaya kerja yang dicetuskan oleh PLK Unair, yaitu:

'BEST' yang berarti:

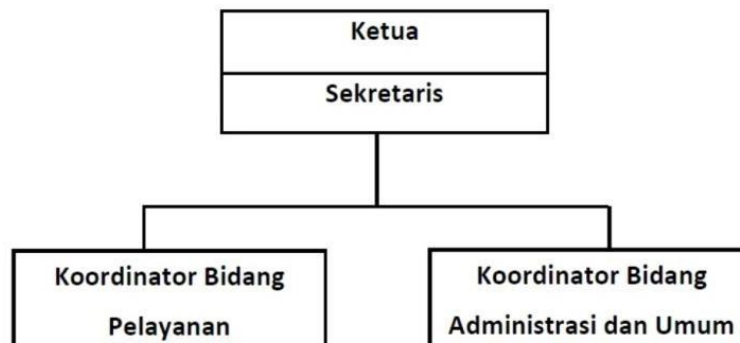
B = *based on morality* (berdasarkan nilai moral dan etika)

E = *emphaty* (perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan)

S = *strong safety culture* (menerapkan budaya keselamatan pasien, karyawan, maupun organisasi)

T = *trust and teamwork* (kerjasama berdasarkan rasa saling percaya)

4.1.2 Struktur Organisasi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PLK UNAIR

Sumber: plk.unair.ac.id

4.1.3 Layanan di Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga

Layanan pada Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga yakni sebagai berikut:

a. Unit Pemeriksaan Umum

Pelayanan pada unit pemeriksaan umum berupa pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu rawat jalan tingkat pertama (RJTP) yang meliputi:

- 1) Pemeriksaan
- 2) Pengobatan
- 3) Konsultasi medis
- 4) Tindakan medis non spesialisistik (operatif maupun non operatif)
- 5) Pelayanan obat dan bahan medis pakai, serta
- 6) Pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium tingkat pertama (dasar) sesuai dengan Panduan Praktis Klinik (PPK) Dokter Umum.

b. Unit Pemeriksaan Gigi

Pelayanan pada unit pemeriksaan gigi berupa pelayanan gigi yang terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan
- 2) Pengobatan dan konsultasi medis
- 3) Premedikasi
- 4) Kegawatdaruratan *oro-dental*
- 5) Pencabutan gigi sulung (topical dan infiltrasi)
- 6) Pencabutan gigi permanen tanpa penyulit
- 7) Obat pasca ekstraksi
- 8) Tumpatan komposit
- 9) *Glass ionomer cement (GIC)*
- 10) *Scalling* (pembersihan karang gigi), serta
- 11) Pelayanan gigi lain yang dapat dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama sesuai Panduan Praktik Klinik (PPK) Dokter Gigi.

Selain dua layanan tersebut (layanan dalam gedung), Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga juga memiliki layanan luar gedung yakni kerjasama dengan laboratorium, apotek, dll.

4.2 PEMETAAN KUNJUNGAN PASIEN DI PLK KAMPUS C UNIVERSITAS AIRLANGGA

4.2.1 Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2019

Pembuatan peta menggunakan *software* Quantum GIS (QGIS). Data yang digunakan diperoleh dari *website* SIM-PLK yakni pada bagian rekapitulasi pasien yang kemudian diunduh. Setelah pengunduhan data, data tersebut dipilah dengan melihat alamat pasien yang berkunjung ke PLK Kampus C Universitas Airlangga selama tahun 2019. Alamat pasien tersebut sesuai dengan Domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP) pasien yang berkunjung ke PLK Kampus C. Alamat pasien akan dipilah berdasarkan kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Satu alamat akan dihitung sebagai satu kabupaten/kota. Berikut adalah data yang telah dipilah:

Tabel 4.1 Data Kunjungan Pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2019

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
1	ACEH BARAT	1	0.02
2	ACEH TIMUR	1	0.02
3	ACEH UTARA	1	0.02
4	AMBON	1	0.02
5	BADUNG	1	0.02
6	BANGGAI	1	0.02
7	BANGKA	1	0.02
8	BANJAR	1	0.02
9	BANYUASIN	1	0.02
10	BELITUNG	1	0.02
11	DOMPU	1	0.02
12	GOWA	1	0.02
13	HALMAHERA TENGAH	1	0.02
14	KAMPAR	1	0.02
15	KARANG ASEM	1	0.02
16	KARIMUN	1	0.02
17	KARO	1	0.02
18	KATINGAN	1	0.02
19	KLUNGKUNG	1	0.02
20	Kolaka	1	0.02
21	LAMPUNG UTARA	1	0.02

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
22	MANOKWARI	1	0.02
23	MAROS	1	0.02
24	NIAS	1	0.02
25	PADANGSIDIMPUAN	1	0.02
26	PANGKAL PINANG	1	0.02
27	PELALAWAN	1	0.02
28	PIDIE JAYA	1	0.02
29	S I A K	1	0.02
30	SALATIGA	1	0.02
31	SIMALUNGUN	1	0.02
32	SINTANG	1	0.02
33	SOLOK	1	0.02
34	TABANAN	1	0.02
35	TANJUNG JABUNG BARAT	1	0.02
36	TAPANULI TENGAH	1	0.02
37	TAPANULI UTARA	1	0.02
38	BANJARNEGARA	2	0.03
39	FAKFAK	2	0.03
40	GIANYAR	2	0.03
41	KAPUAS	2	0.03
42	KENDARI	2	0.03
43	KOTAWARINGIN BARAT	2	0.03
44	KUNINGAN	2	0.03
45	LOMBOK TENGAH	2	0.03
46	LOMBOK TIMUR	2	0.03
47	LUWU	2	0.03
48	MAKASSAR	2	0.03
49	MANGGARAI	2	0.03
50	NGADA	2	0.03
51	PESISIR SELATAN	2	0.03
52	PURWAKARTA	2	0.03
53	SERANG	2	0.03
54	SIBOLGA	2	0.03
55	SUMBA TIMUR	2	0.03
56	SUMEDANG	2	0.03
57	TANAH DATAR	2	0.03
58	TANAH LAUT	2	0.03
59	TEGAL	2	0.03
60	TEMANGGUNG	2	0.03
61	TERNATE	2	0.03

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
62	BELU	3	0.05
63	BIMA	3	0.05
64	BREBES	3	0.05
65	BUKITTINGGI	3	0.05
66	CIAMIS	3	0.05
67	GROBOGAN	3	0.05
68	GUNUNG KIDUL	3	0.05
69	JAMBI	3	0.05
70	KARAWANG	3	0.05
71	KENDAL	3	0.05
72	PASAMAN	3	0.05
73	PEMALANG	3	0.05
74	PONTIANAK	3	0.05
75	SUKABUMI	3	0.05
76	BANYUMAS	4	0.07
77	BENGKULU	4	0.07
78	BONE	4	0.07
79	BOYOLALI	4	0.07
80	ENDE	4	0.07
81	KEBUMEN	4	0.07
82	KOTAWARINGIN TIMUR	4	0.07
83	PATI	4	0.07
84	PINRANG	4	0.07
85	PURBALINGGA	4	0.07
86	SRAGEN	4	0.07
87	SUMBAWA BARAT	4	0.07
88	WONOGIRI	4	0.07
89	YOGYAKARTA	4	0.07
90	BATANG	5	0.08
91	CIREBON	5	0.08
92	DEMAK	5	0.08
93	GORONTALO	5	0.08
94	KARANGANYAR	5	0.08
95	PALEMBANG	5	0.08
96	PALU	5	0.08
97	PEKALONGAN	5	0.08
98	SORONG	5	0.08
99	SURAKARTA	5	0.08
100	TABALONG	5	0.08
101	JAKARTA PUSAT	6	0.10

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
102	JAYAPURA	6	0.10
103	KUDUS	6	0.10
104	KUTAI KARTANEGARA	6	0.10
105	LAMPUNG TENGAH	6	0.10
106	MANADO	6	0.10
107	BULELENG	7	0.12
108	CILACAP	7	0.12
109	DELI SERDANG	7	0.12
110	MAGELANG	7	0.12
111	PADANG	7	0.12
112	JAKARTA UTARA	8	0.13
113	JEPARA	8	0.13
114	PURWOREJO	8	0.13
115	SLEMAN	8	0.13
116	B A T A M	9	0.15
117	LAMPUNG SELATAN	9	0.15
118	PEKANBARU	9	0.15
119	REMBANG	9	0.15
120	SUKOHARJO	9	0.15
121	TANA TORAJA	9	0.15
122	BANJARMASIN	10	0.16
123	BANTUL	10	0.16
124	KLATEN	10	0.16
125	LOMBOK BARAT	10	0.16
126	SAMPANG	10	0.16
127	SUMBAWA	10	0.16
128	BONDOWOSO	11	0.18
129	MEDAN	11	0.18
130	BLORA	12	0.20
131	KUPANG	12	0.20
132	BANDUNG	13	0.21
133	TRENGGALEK	13	0.21
134	DENPASAR	14	0.23
135	SAMARINDA	14	0.23
136	BALIKPAPAN	17	0.28
137	PACITAN	17	0.28
138	JAKARTA BARAT	18	0.30
139	SITUBONDO	18	0.30
140	SEMARANG	20	0.33
141	SUMENEP	20	0.33

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
142	TANGERANG SELATAN	24	0.40
143	PAMEKASAN	25	0.41
144	JAKARTA SELATAN	26	0.43
145	BANGKALAN	29	0.48
146	BOGOR	30	0.49
147	NGAWI	32	0.53
148	MAGETAN	35	0.58
149	LUMAJANG	36	0.59
150	JAKARTA TIMUR	37	0.61
151	PROBOLINGGO	42	0.69
152	BEKASI	44	0.73
153	PONOROGO	45	0.74
154	JEMBER	46	0.76
155	PASURUAN	46	0.76
156	GRESIK	47	0.77
157	NGANJUK	47	0.77
158	TULUNGAGUNG	59	0.97
159	BANYUWANGI	66	1.09
160	BLITAR	66	1.09
161	BOJONEGORO	69	1.14
162	MADIUN	80	1.32
163	TUBAN	87	1.43
164	LAMONGAN	91	1.50
165	MALANG	97	1.60
166	MOJOKERTO	101	1.67
167	JOMBANG	102	1.68
168	KEDIRI	136	2.24
169	SIDOARJO	359	5.92
170	SURABAYA	3497	57.65
Total		6066	100

Data yang sudah dipilah tersebut, disimpan dengan format file (.CSV) agar bisa di ekstrak pada software QGIS. Berikut merupakan langkah dalam pembuatan peta sebaran kunjungan pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga tahun 2019 dengan menggunakan QGIS:

- a. Membuka *software* QGIS
- b. Klik pada menu Layer – submenu Add Layer – pilih Add Vector Layer... (atau menggunakan tool Add Vector Layer pada toolbar Layer

- c. Klik tombol perintah *Browse* di samping kanan kotak Dataset. Masukkan file peta Indonesia (berekstensi .shp) kemudian klik add
- d. Klik tool Add Delimited Layer pada toolbar Layer
- e. Klik tombol perintah *Browse* di samping kanan kotak File Name. Masukkan file (Tabel 4.1) yang berekstensi .csv kemudian klik add
- f. Menggabungkan kedua file tersebut dengan klik kanan file peta Indonesia yang sudah dimasukkan – Properties... - Join
- g. Mulai membuat peta, yang hasilnya sebagai berikut:

Sebaran kunjungan pasien di PLK Kampus C Universitas Airlangga telah tersebar ke 170 Kabupaten/Kota di Indonesia. Berdasarkan pada Gambar 4.2 dan Tabel 4.1 diketahui bahwa kunjungan pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga berdasarkan domisili di KTP tahun 2019 paling banyak berasal dari Kota Surabaya. Sebanyak 57.65% merupakan pasien yang berdomisili di KotHal tersebut karena lokasi PLK Kampus C Universitas Airlangga yang terletak di Kota Surabaya. Diketahui juga bahwa kunjungan pasien paling banyak berada di Provinsi Jawa Timur. Terlihat juga bahwa di Pulau Jawa kunjungan pasien di PLK Kampus C Universitas Airlangga yang paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya.

4.2.2 Peta Sebaran Kunjungan Pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2020

Pembuatan peta menggunakan *software* Quantum GIS (QGIS). Data yang digunakan diperoleh dari *website* SIM-PLK yakni pada bagian rekapitulasi pasien yang kemudian diunduh. Setelah pengunduhan data, data tersebut dipilah dengan melihat alamat pasien yang berkunjung ke PLK Kampus C Universitas Airlangga selama tahun 2020. Alamat pasien tersebut sesuai dengan Domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP) pasien yang berkunjung ke PLK Kampus C. Alamat pasien akan dipilah berdasarkan kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Satu alamat akan dihitung sebagai satu kabupaten/kota. Berikut adalah data yang telah dipilah:

Tabel 4. 2 Data Kunjungan Pasien PLK Kampus C Berdasarkan Domisili Di KTP Tahun 2020

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
1	ACEH UTARA	1	0.03
2	ACEH TIMUR	1	0.03
3	BADUNG	1	0.03
4	TABANAN	1	0.03
5	JEMBRANA	1	0.03
6	BENGKULU	1	0.03
7	KERINCI	1	0.03
8	BANJAR	1	0.03
9	GARUT	1	0.03
10	CIANJUR	1	0.03
11	TEGAL	1	0.03

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
12	SALATIGA	1	0.03
13	PEMALANG	1	0.03
14	BATANG	1	0.03
15	KENDAL	1	0.03
16	WONOGIRI	1	0.03
17	BOYOLALI	1	0.03
18	PURBALINGGA	1	0.03
19	BLITAR	1	0.03
20	SINTANG	1	0.03
21	KOTA BARU	1	0.03
22	KATINGAN	1	0.03
23	KOTAWARINGIN TIMUR	1	0.03
24	KOTAWARINGIN BARAT	1	0.03
25	BERAU	1	0.03
26	BELITUNG	1	0.03
27	LAMPUNG UTARA	1	0.03
28	MALUKU TENGGARA	1	0.03
29	LOMBOK TIMUR	1	0.03
30	ENDE	1	0.03
31	SIKKA	1	0.03
32	BELU	1	0.03
33	SUMBA BARAT	1	0.03
34	SORONG	1	0.03
35	FAKFAK	1	0.03
36	ROKAN HILIR	1	0.03
37	WAJO	1	0.03
38	GOWA	1	0.03
39	BULUKUMBA	1	0.03
40	BANGGAI	1	0.03
41	SOLOK	1	0.03
42	PADANG	1	0.03
43	PESISIR SELATAN	1	0.03
44	SIBOLGA	1	0.03
45	KARO	1	0.03
46	SIMALUNGUN	1	0.03
47	NIAS	1	0.03
48	PIDIE JAYA	2	0.06
49	BULELENG	2	0.06
50	GUNUNG KIDUL	2	0.06
51	GORONTALO	2	0.06

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
52	SUKABUMI	2	0.06
53	KUNINGAN	2	0.06
54	PEKALONGAN	2	0.06
55	MAGELANG	2	0.06
56	BREBES	2	0.06
57	JEPARA	2	0.06
58	SRAGEN	2	0.06
59	SUKOHARJO	2	0.06
60	BANJARNEGARA	2	0.06
61	BANYUMAS	2	0.06
62	TANAH LAUT	2	0.06
63	PALANGKA RAYA	2	0.06
64	KAPUAS	2	0.06
65	AMBON	2	0.06
66	SUMBA TIMUR	2	0.06
67	PEKANBARU	2	0.06
68	MAKASSAR	2	0.06
69	PALU	2	0.06
70	BUKITTINGGI	2	0.06
71	PASAMAN	2	0.06
72	TANAH DATAR	2	0.06
73	TAPANULI TENGAH	2	0.06
74	SERANG	3	0.10
75	SLEMAN	3	0.10
76	JAMBI	3	0.10
77	KARAWANG	3	0.10
78	CIAMIS	3	0.10
79	KARANGANYAR	3	0.10
80	LAMPUNG TENGAH	3	0.10
81	SUMBAWA BARAT	3	0.10
82	LOMBOK BARAT	3	0.10
83	MANGGARAI	3	0.10
84	KUPANG	3	0.10
85	TANA TORAJA	3	0.10
86	MANADO	3	0.10
87	DELI SERDANG	3	0.10
88	BANTUL	4	0.13
89	JAKARTA PUSAT	4	0.13
90	SURAKARTA	4	0.13
91	KUDUS	4	0.13

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
92	REMBANG	4	0.13
93	KLATEN	4	0.13
94	KEBUMEN	4	0.13
95	BALIKPAPAN	4	0.13
96	BIMA	4	0.13
97	BONE	4	0.13
98	KENDARI	4	0.13
99	PALEMBANG	4	0.13
100	DENPASAR	5	0.16
101	CIREBON	5	0.16
102	SEMARANG	5	0.16
103	CILACAP	5	0.16
104	PACITAN	5	0.16
105	JAKARTA UTARA	6	0.19
106	LAMPUNG SELATAN	6	0.19
107	JAYAPURA	6	0.19
108	PURWOREJO	7	0.22
109	SAMPANG	7	0.22
110	BONDOWOSO	7	0.22
111	B A T A M	7	0.22
112	BLORA	8	0.25
113	BANJARMASIN	8	0.25
114	MEDAN	8	0.25
115	BANDUNG	9	0.29
116	GROBOGAN	10	0.32
117	SUMENEP	10	0.32
118	NGAWI	11	0.35
119	SITUBONDO	11	0.35
120	JAKARTA BARAT	12	0.38
121	PONOROGO	12	0.38
122	JAKARTA SELATAN	13	0.41
123	MAGETAN	13	0.41
124	SAMARINDA	13	0.41
125	PAMEKASAN	14	0.44
126	TRENGGALEK	14	0.44
127	TANGERANG	15	0.48
128	BOGOR	15	0.48
129	JAKARTA TIMUR	16	0.51
130	JEMBER	17	0.54
131	LUMAJANG	17	0.54

No.	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	JUMLAH (%)
132	PROBOLINGGO	18	0.57
133	BANGKALAN	20	0.64
134	PASURUAN	20	0.64
135	TULUNGAGUNG	20	0.64
136	BEKASI	21	0.67
137	BANYUWANGI	27	0.86
138	TUBAN	32	1.02
139	BOJONEGORO	34	1.08
140	NGANJUK	35	1.11
141	MOJOKERTO	36	1.14
142	JOMBANG	36	1.14
143	LAMONGAN	39	1.24
144	MADIUN	43	1.37
146	GRESIK	59	1.87
147	KEDIRI	62	1.97
148	SIDOARJO	142	4.51
149	SURABAYA	1949	61.91
Total		3148	100

Data yang sudah dipilah tersebut, disimpan dengan format file (.CSV) agar bisa di ekstrak pada QGIS. Berikut merupakan langkah dalam pembuatan peta sebaran kunjungan pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga tahun 2020:

- a. Membuka *software* QGIS
- b. Klik pada menu Layer – submenu Add Layer – pilih Add Vector Layer... (atau menggunakan tool Add Vector Layer pada toolbar Layer)
- c. Klik tombol perintah *Browse* di samping kanan kotak Dataset. Masukkan file peta Indonesia (berekstensi .shp) kemudian klik add
- d. Klik tool Add Delimited Layer pada toolbar Layer
- e. Klik tombol perintah *Browse* di samping kanan kotak File Name. Memasukkan file (Tabel 4.2) yang berekstensi .csv kemudian klik add
- f. Menggabungkan kedua file tersebut dengan klik kanan file peta Indonesia yang sudah dimasukkan – Properties... - Join
- g. Mulai membuat peta, yang hasilnya sebagai berikut:

Sebaran kunjungan pasien di PLK Kampus C Universitas Airlangga telah tersebar ke 149 Kabupaten/Kota di Indonesia. Berdasarkan pada Gambar 4.3 dan Tabel 4.2 diketahui bahwa kunjungan pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga berdasarkan domisili di KTP tahun 2020 paling banyak berasal dari Kota Surabaya. Sebanyak 61.91% merupakan pasien yang berdomisili di Kota Surabaya. Hal tersebut karena lokasi PLK Kampus C Universitas Airlangga yang terletak di Kota Surabaya. Hal tersebut karena lokasi PLK Kampus C Universitas Airlangga yang terletak di Kota Surabaya. Diketahui juga bahwa kunjungan pasien paling banyak berada di Provinsi Jawa Timur. Terlihat juga bahwa di Pulau Jawa kunjungan pasien di PLK Kampus C Universitas Airlangga yang paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. Pada tahun ini kunjungan pasien berkurang karena sedang terjadi pandemi COVID-19.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Peta tematik merupakan peta khusus yang dirancang dan disajikan untuk menunjukkan tema tertentu. Tema tersebut terhubung dengan area geografis tertentu. Salah satu tema yang dapat digunakan yaitu peta sebaran kunjungan pasien di PLK Kampus C Universitas Airlangga. Peta ini dibuat dengan bantuan *software* QGIS. Peta yang dihasilkan yaitu menunjukkan penyebaran kunjungan pasien PLK Kampus C Universitas Airlangga berdasarkan domisili di Kartu Tanda Penduduk (KTP) tahun 2019 dan 2020. Dalam kedua peta yang dihasilkan menunjukkan bahwa kunjungan pasien paling banyak berasal dari Kota Surabaya karena lokasi PLK Kampus C yang berada di Surabaya.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

- a. Menjadikan hasil laporan ini sebagai bahan evaluasi Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga
- b. Diharapkan Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan bisa meningkatkannya lagi
- c. Dalam penginputan data pasien diharapkan lebih teliti lagi karena ,masih ada beberapa data yang diinput sama dan ada juga yang tidak lengkap

\

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, W. and Johan, Y. (2016) 'Sejarah Dan Perkembangan Ilmu Pemetaan', *Jurnal Enggano*, 1(2), pp. 80–82. doi: 10.31186/jenggano.1.2.80-82.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2019 TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT', in, pp. 1–168.
- Rahmadanti, G. (2019) *TUGAS AKHIR PEMETAAN PERSEBARAN POSYANDU LANSIA DESA NGLIPAR DI KECAMATAN NGLIPAR KABUPATEN GUNUNG KIDUL Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya*.
- Suharyanti, C., Murtini, W. and Susilowati, T. (2009) 'Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa', (1), pp. 1–6.
- Utami, W. (2019) 'Kartografi', in *MODUL*, pp. 1–137. doi: 10.1080/00291957208551943.
- Irwansyah, E. 2013. Sistem Informasi Geografis:Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi. Yogyakarta:Digibooks.
<https://books.google.co.id/books?id=sH06bnsuStcC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

